

**ANALISIS DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PARTISIPASI PEMAKAI
SISTEM INFORMASI, DAN KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
STUDI KASUS PADA PT BERLICO MULIA FARMA**

Alfonsus Ryan Adi Wibowo

Anastasia Fenyta Dewi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jl. Babarsari 44. Yogyakarta 55281

Abstrak

Pada 1 September 2014 PT Berlico Mulia Farma diakuisisi oleh PT industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul dengan dana yang didapatkan dari penjualan saham perdana atau sering disebut initial public offering (IPO) (www.tribunnews.com, 2014). Dengan bergantinya kepemilikan sistem informasi akuntansi di PT Berlico Mulia Farma juga berubah. Peneliti ingin mengetahui persepsi karyawan terhadap dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai sistem informasi, dan kinerja sistem informasi akuntansi setelah adanya perubahan sistem.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data survey dengan menggunakan alat penelitian kuisioner yang diberikan kepada responden dan wawancara mendalam kepada responden. Jumlah responden yang ada dalam penelitian ini sejumlah 26 orang yang terbagi kedalam 12 departemen.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi karyawan terhadap dukungan manajemen puncak dan partisipasi pemakai sistem informasi adalah baik. Persepsi kinerja sistem informasi akuntansi adalah baik namun masih belum optimal.

Kata Kunci : Dukungan manajemen puncak, Partisipasi pemakai sistem informasi, Kinerja sistem informasi akuntansi, PT Berlico Mulia Farma

1. Bab 1

1.1 Pendahuluan

Salah satu industri farmasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasi perusahaan adalah PT Berlico Mulia Farma. PT. Berlico Mulia Farma merupakan perusahaan farmasi pertama dan terbesar di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang tujuan utamanya adalah melayani kebutuhan masyarakat Indonesia akan obat-obatan yang bermutu, berkualitas serta aman dengan harga terjangkau yang sesuai dengan motto perusahaan *excellent quality, reasonable price*. PT Berlico Mulia Farma juga menjadi salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, hal ini terbukti dengan produknya yang mencapai 80 item produk dan jaringan distribusi produknya mencapai 16 kota besar di Indonesia melalui Pedagang Besar Farmasi (PBF).

Pada 1 September 2014 PT Berlico Mulia Farma diakuisisi oleh PT industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul dengan dana yang didapatkan dari penjualan saham perdana atau sering disebut *initial public offering (IPO)* (www.tribunnews.com, 2014). Dengan bergantinya pemilik yang baru beberapa tuntutan perubahan terjadi di dalam tubuh PT Berlico Mulia Farma seperti penambahan sertifikasi ISO, perluasan area pemasaran obat, pengembangan jumlah dan jenis obat, rencana perluasan pabrik, dan perubahan sistem perusahaan yang dituntut untuk menyamakan dengan perusahaan induk. Hal tersebut tidak akan tercapai jika perusahaan tidak dituntut dengan kinerja individu maupun kinerja sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan itu sendiri.

Pengakuisisian PT Berlico Mulia Farma oleh PT Industri jamu dan Farmasi Sidomuncul juga menimbulkan fenomena yang menarik untuk didalami. Karyawan level manager yang menempati posisi sebagai manager *Accounting & Finance* dan Teknologi informasi perusahaan memutuskan untuk meninggalkan posisi yang diembannya. Mundurnya dua manager dari jabatannya itu apakah ada hubungannya dengan pergantian pemilik perusahaan yang baru itu atau tidak yang berdampak pada pergantian sistem? Pertanyaan ini menjadi motivasi peneliti untuk mengungkap beberapa fenomena manager mundur dari jabatannya dan rencana mundurnya beberapa manajer dari aspek manajemen sistem informasi akuntansi.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Acep Komara tahun 2005 yang meneliti tentang faktor-faktor kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa variabel kapabilitas tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan variabel lainnya seperti keterlibatan pengguna, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. independen masing-masing berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna. Penelitian lain juga dilakukan oleh Iin Puspitasari tahun 2007 juga menggunakan faktor kinerja SIA untuk mengukur kinerja SIA pada studikamus pasar swalayan ADA Semarang. Dalam penelitiannya peneliti tersebut menggunakan tiga variabel independen yakni : dukungan manajemen puncak, partisipasi user dan program pelatihan dalam menentukan kinerja SIA. Hasil pada penelitian tersebut ketifa faktor tersebut ternyata berpengaruh positif dalam mengukur kinerja SIA.

Berdasar penelitian terdahulu tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap variabel-variabel kinerja sistem informasi akuntansi yaitu dukungan manajemen puncak dan partisipasi pemakai sistem informasi. Dukungan manajemen puncak ini berkaitan dengan pergantian kepemilikan perusahaan yang sebelumnya dengan pemilik yang baru yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul. Partisipasi pemakai sistem informasi yang ingin diketahui adalah pada karyawan dalam pembangunan sistem informasi. Dua dari delapan variabel tersebut dirasa sangat cocok untuk diteliti pada kasus PT Berlico Mulia Farma karena dari presurvei yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dua variabel tersebut dirasa paling memberikan dampak dari adanya pergantian kepemilikan perusahaan bagi karyawan. Variabel tersebut akan digunakan dalam penelitian ini yang diberi judul “Analisis Dukungan Manajemen Puncak dan Partisipasi Pemakai pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi studi kasus PT Berlico Mulia Farma”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi karyawan tentang dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi perusahaan sehingga meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Bagaimana persepsi karyawan tentang partisipasi pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem PT Berlico Mulia Farma meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui persepsi karyawan tentang dukungan manajemen puncak PT Berlico Mulia Farma dalam rangka meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan.
2. Mengetahui persepsi karyawan tentang partisipasi pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi dalam rangka meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di PT Berlico Mulia Farma.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi manajemen : Dapat memperoleh gambaran mengenai persepsi karyawan terhadap dukungan manajemen puncak dan partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi pada PT Berlico Mulia Farma sebagai bahan untuk pengembangan sistem berikutnya.
2. Bagi Penulis :Memberikan pemahaman pengetahuan teoritis bagi penulis selama penulisan penelitian ini.

Bab II Studi Kepustakaan

2.1 Pengembangan kerangka Teoritis

2.1.2 Dukungan Manajemen Puncak dalam Kinerja SIA

Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA. Pada penelitian Delone (1988), dan Choe (1996) telah banyak diuji secara

empiris bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam kegiatan. Manajemen puncak memiliki tanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi seluruh kegiatan SI. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi pada suatu organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi. Berdasarkan penelitian empiris tersebut dukungan manajemen puncak dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di PT Berlico Mulia Farma.

2.1.2 Partisipasi Pemakai dalam Kinerja SIA

Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa partisipasi pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan positif antar keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa faktor individu atau perilaku pemakai sistem berpengaruh terhadap keberhasilan teknologi informasi karena tanggapan pemakai terhadap sistem sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan sistem tersebut.

Menurut Bruwer (1984), Hirschheim (1985), Soegiharto (2001) dalam Acep Komara (2005) bahwa keterlibatan pemakai secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ketika sebuah sistem diperlukan, pengguna sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kinerja sistem informasi. Berdasarkan beberapa penelitian empiris yang telah dilakukan, partisipasi pemakai sangat dibutuhkan bagi proses pengembangan sistem informasi di perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi PT Berlico Mulia Farma.

Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empirik mengenai dukungan manajemen puncak dan partisipasi pemakai sistem informasi pada PT Berlico Mulia Farma. Metode deskriptif dalam penelitian menurut Nasution (1988:9) adalah dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif. Karakteristik dari penelitian kualitatif ditandai oleh kegiatan untuk mengamati orang dalam situasi nyata baik dalam berinteraksi dengan lingkungan, maupun untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan data dari sumber-sumber tertentu yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan penelitian. PT Berlico Mulia Farma adalah objek dari penelitian ini. Perusahaan farmasi ini dipilih oleh peneliti karena memiliki fenomena unik dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Populasi menurut Jogiyanto (2007) adalah seluruh item yang ada. Seluruh item pada PT Berlico Mulia Farma yang dimaksud adalah

karyawan PT Berlico Mulia Farma. karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua level karyawan yang ada di PT Berlico Mulia Farma mulai dari manager, supervisor, maupun staff. Karyawan tersebut terbagi kedalam 12 departemen, yaitu : departemen *Accounting & Finance, Quality Assurance, Research & Development, Produksi, Quality Control, PPIC, Technical Maintenance, Marketing, HRD, General Afair, Pembelian, Information & Technology.*

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Dukungan Manajemen Puncak

Semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan SIA dengan kinerja SIA Tjhai Fung Jen (2002) Instrumen dukungan manajemen puncak akan diketahui oleh peneliti setelah melalui hasil observasi dan analisis dari hasil daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Item pertanyaan ini akan terbagi kedalam 11 pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Item pertanyaan yang ditujukan kepada responden ditujukan untuk mengukur

1. Kemahiran manajemen puncak dalam pengoperasian komputer
2. Harapan manajemen puncak terhadap penggunaan sistem
3. Keaktifan manajemen puncak terlibat dalam perencanaan operasi sistem
4. Perhatian manajemen puncak terhadap sistem kinerja sistem
5. Rating pemakaian sistem informasi
6. Dukugnan manajemen puncak bagi sistem informasi
7. Sistem iformasi yang memadai
8. Keterlibatan manajemen puncak terhadap masalah sistem informasi
9. Hubungan informal manajemen puncak dengan manajemen sistem informasi perusahaan
10. Pengetahuan manajemen puncak atas inovasi kompetitor
11. Anggaran penelitian dan ivestasi teknologi informasi

3.3.2 Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Perilaku-perilaku, penugasan-penugasan dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pemakai sistem atau wakil-wakilnya selama proses pengembangan sistem, Barki & Hartwick dalam Jogiyanto (2002) Instrumen Partisipasi Pemakai sistem informasi ini digunakan untuk mengukur partisipasi karyawan sebagai pemakai sistem infromasi perusahaan memberikan partisipasi selama pengembangan sitem informasi yang terjadi di PT Berlico Mulia Farma. pengukuran partisipasi tersebut didasarkan pada hasil observasi dan analisis dari item pertanyaan yang diberikan peneliti. Item pertanyaan ini terdiri dari 18 item pertanyaan yang mana untuk mengukur :

1. Keikutsertaan setiap bagian dalam membangun sistem
2. Peningkatan hubungan pemakai, manajemen, dan ahli sistem informasi
3. Memperluas wawasan pemakai di bidang komputer
4. Memperluas wawasan manajemen di bidang komputer
5. Usulan pengembangan sistem
6. Sumbangan ide atau pikiran pada sistem
7. Tanggung jawab pemakai diringankan saat ada partisipasi pemakai
8. Rasa memiliki atas sistem
9. Menajaga sistem informasi
10. Menjalankan sistem informasi yang dibangun
11. Mempersingkat waktu pengembangan
12. Sesuai dengan harapan pemakai sistem
13. Menghasilkan sistem yang lebih bernilai
14. Meningkatkan kepercayaan pemakai
15. Meningkatkan kepercayaan manajemen
16. Dukungan pemakai dalam pengembangan sistem informasi
17. Saran bagi pengembangan sistem
18. Pengeurangan biaya pemeliharaan sistem

3.3.3 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Khalil (1997) dalam Tjhai Fung Jen (2002) mengukur efektifitas sistem informasi dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakaian sistem. Soegiharto (2001) mengukur kinerja SIA dari sisi pemakai dengan membagi kinerja sistem informasi akuntansi ke dalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian sistem informasi sebagai pengganti variabel kinerja SIA. Instrumen kinerja sistem informasi diukur untuk mengetahui apakah dukungan manajemen puncak dan partisipasi sistem informasi dalam pengembangan sistem memberikan dampak positif dari kinerja sistem informasi itu sendiri. Pengukuran kinerja tersebut di terjemahkan kedalam 17 item pertanyaan dalam kuisisioner yang di sebarakan kepada karyawan PT Berlico Mulia Farma. Item pertanyaan tersebut ingin mengukur :

1. Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna
2. Ketersediaan laporan yang sesuai
3. Menghasilkan informasi yang akurat
4. Menyediakan informasi secara detail

5. Menyediakan informasi yang relevan
6. Informasi mudah dimengerti
7. Kesesuaian format laporan dengan kebutuhan
8. Kemudahan akses
9. Kemudahan memahami
10. Kemudahan penggunaan
11. Kemudahan pembelajaran
12. Ketersediaan informasi terkini
13. Informasi dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan
14. Ketersediaan laporan secara periodic
15. Dapat menyelesaikan waktu dengan tepat
16. Membantu menyelesaikan pekerjaan
17. Memenuhi kebutuhan informasi di perusahaan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Survey kuisisioner
2. Wawancara mendalam
3. Dokumentasi arsip

3.5 Uji Pendahuluan

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Setiap instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dan dapat dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$.

3.6 Analisis Data

Data yang didapatkan pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan *cross-tabulation* dan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis dukungan manajemen puncak dan partisipasi pemakai sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Berlico Mulia Farma.

Bab IV Analisis Data

4.1 Dukungan manajemen Puncak

Persepsi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap dukungan manajemen puncak yakni PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul dengan PT Berlico Mulia farma adalah baik. Sistem informasi yang diharapkan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul adalah sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung pelaporan keuangan yang ada pada perusahaan induk. Manajemen puncak yang baru direksi PT Industri Jamu dan farmasi memberikan dukungan kepada perusahaan melalui :

1. Pembuatan kode rekening akuntansi yang disesuaikan dengan yang ada di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul.
2. Format laporan daftar umur piutang yang dimiliki oleh PT Berlico Mulia Farma disesuaikan dengan yang dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul.
3. Kebijakan pembelian selain bahan baku produksi yakni perlengkapan kantor, perawatan mesin, perawatan kendaraan, dll dengan nilai nominal diatas 10 juta rupiah harus melalui persetujuan departemen pembelian PT Industri jamu dan Farmasi. Dengan demikian, menyebabkan perubahan format dokumen permohonan pembelian.
4. Perubahan format laporan perpajakan berupa Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan, Pajak Bumi dan Bangunan seperti yang di inginkan oleh PT Industri jamu dan Farmasi Sidomuncul.

Selain perubahan dan penambahan kebijakan pelaporan yang ada di PT Berlico Mulia Farma, dukungan PT Industri jamu dan Farmasi kepada PT Berlico Mulia Farma juga berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional tersebut diharapkan agar dapat meningkatkan *image* perusahaan di mata konsumen obat di Indonesia dan luar negeri. Bentuk bentuk dukungan PT Industri jamu dan Farmasi antara lain :

1. Penutupan hutang perusahaan kepada bank pihak ketiga. Hal tersebut dapat berdampak baik bagi likuiditas permodalan perusahaan. Neraca permodalan yang selama ini lebih banyak bergantung pada bank pihak ketiga sekarang berubah menjadi hutang kepada perusahaan induk.
2. Pengembangan pasar yang lebih luas dan membantu promosi penjualan produk dari PT Berlico Mulia Farma itu sendiri. Seperti kita ketahui bersama PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul sering melakukan promosi yang luar biasa hebat dalam media elektronik maupun cetak. Hal tersebut dirasa dapat membawa dampak positif bagi PT Berlico Mulia Farma untuk mengangkat nama perusahaan untuk *Go International*. Seiring dengan bertambah luasnya pangsa pasar, PT Berlico Mulia Farma dituntut untuk dapat menambah jumlah produksi sehingga dapat menambah profit perusahaan.
3. Pemberian mesin produksi oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul. Mesin tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan produksi obat yang ada di PT berlico Mulia Farma.

4. Pemindahan lokasi PT Berlico Mulia Farma ke tempat yang lebih luas diharapkan dapat meningkatkan produksi obat dan jalur distribusi pemasaran obat tersebut sampai ke konsumen menjadi lebih baik.
5. Penambahan nomor register obat yang didaftarkan ke Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Hal tersebut bertujuan dengan peningkatan produksi obat dan pengembangan varian produk yang dijual.

4.2 Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Pengguna sistem informasi akuntansi di PT Berlico Mulia Farma berpersepsi baik terhadap partisipasi pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Karyawan PT Berlico Mulia Farma setuju ketika karyawan sebagai pemakai sistem informasi perusahaan dilibatkan dalam pengembangan sistem informasi yang ada di perusahaan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi perusahaan.

Partisipasi karyawan dalam penentuan sistem yang akan diimplementasikan di dalam perusahaan berupa masukan yang diberikan kepada pemilik perusahaan secara langsung melalui hasil dari diskusi atau rapat yang nantinya akan diberikan kepada direksi perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul. Masukan tersebut sangat diharapkan dari manajemen puncak karena sidomuncul sendiri sebelumnya tidak bergerak dibidang farmasi. Sebelumnya sidomuncul bergerak di bidang obat herbal yang tentunya berbeda dengan industri farmasi yang banyak menggunakan bahan baku kimia. Sementara itu, di PT Industri jamu dan Farmasi Sidomuncul juga sedang melakukan sistem informasi akuntansi perusahaan dan PT Berlico Mulia Farma yang merupakan salah satu anak perusahaannya juga diikutkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi perusahaan.

Bentuk-bentuk partisipasi pengguna sistem informasi akuntansi di PT Berlico Mulia Farma dalam pengembangan sistem informasi akuntansi perusahaan dilakukan melalui dokumentasi yang dilakukan oleh pengembang sistem informasi akuntansi atas dokumen yang digunakan dan perubahan prosedur yang diinginkan oleh pemakai sistem informasi itu sendiri. Dokumen yang digunakan dalam proses pengembangan sistem informasi itu sendiri nantinya akan disesuaikan dengan yang ada di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh pemakai sistem informasi tersebut. dokumen yang dibutuhkan oleh pengembang sistem informasi, antara lain :

1. Daftar Umur Piutang
2. Buku Analisa Amortisasi
3. Pembayaran hutang
4. Formulir perjalanan dinas
5. Arus Kas
6. Buku Cek dan Giro
7. Kartu Stok
8. Formulir penerimaan dan pengeluaran Barang
9. Formulir Perencanaan Pengadaan Barang
10. *Leadtime* Produksi
11. Formulir Pengadaan Barang

12. Rencana Pengadaan Barang

13. Order Penjualan

Masukan yang diberikan kepada prosedur yang diubah juga sangat penting bagi proses pengembangan sistem informasi akuntansi perusahaan. Pemakai sistem informasi akuntansi juga memberikan masukan berupa :

1. Penambahan kasi kecil di departemen *General Affair*, Pembelian, Produksi yang sebelumnya pemegang kas berada di Bagian *Finance*. Masukan ini bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional departemen pemegang kas kecil supaya lebih cepat dalam melakukan kegiatan operasionalnya.
2. Pindahan satu karyawan pada departemen pembelian untuk berada di kantor pusat PT Industri jamu dan Farmasi. Karyawan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi jenis barang berupa bahan kimia maupun pelengkap lainnya dalam proses pengadaan barang tersebut guna mempercepat proses pemesanan barang tersebut.
3. Pengotomatisan keluar dan masuknya barang pada gudang. Gudang di PT Berlico Mulia Farma itu sendiri dibedakan menjadi tiga yakni gudang bahan baku, gudang bahan kemas, dan gudang barang jadi. Pengotomatisan tersebut akan menggunakan barcode pada barang untuk memberikan informasi lebih cepat.
4. Pemanfaatan distributor lokal yang berada di tiap-tiap daerah sebagai saluran distribusi obat yang akan dipasarkan sampai ke tangan konsumen. Hal ini dilakukan dalam kaitannya dengan rencana manajemen puncak untuk memperluas pangsa pasar PT Berlico Mulia Farma.

4.3 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Responden dalam penelitian ini menunjukkan persepsi baik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi yang ada saat ini baik. Beberapa departemen yang langsung merasakan hasil dari pengembangan sistem informasi perusahaan. Departemen *Accounting dan Finance* adalah departemen yang pertama kali di gunakan sebagai pengembangan sistem informasi perusahaan. Karena berkaitan dengan penyamaan standar pelaporan keuangan yang sebelumnya perusahaan privat menjadi perusahaan publik. Perbedaan yang terjadi pada format standar pelaporan yakni pengakuan beban yang tidak pernah diakui harus diakui sejak adanya format pelaporan yang baru. Penamaan beban yang akan dibebankan pada perusahaan sedikit mengalami penyesuaian dengan nama beban yang ada di perusahaan induk. Jangka waktu pelaporan yang sebelumnya hanya sekali dalam satu tahun berubah menjadi pelaporan tiga bulanan, enam bulanan dan tahunan. Perubahan pelaporan dikarenakan PT industri jamu dan Farmasi Sidomuncul menjadi perusahaan terbuka yang mencatatkan nama perusahaannya pada bursa saham di Indonesia dimana anak perusahaannya harus mengikuti pelaporan yang ditentukan induk perusahaan.

Kinerja sistem informasi akuntansi yang ada juga dirasakan baik. Program yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi perusahaan adalah Fox Pro dengan dasar *Open GL*. dalam kegiatan operasionalnya, program ini digunakan oleh beberapa departemen seperti PPIC, *Finance and Accounting*, *Marketing*, *Purchasing*, *Research and Development*. Sebagian besar manager yang menggunakan program tersebut merasa

terbantu dengan adanya program tersebut sehingga dapat digunakan untuk pengotomatisasian kegiatan pencatatan beban dalam departemen *Accounting dan Finance*. Namun, Manager PPIC merasa kinerja yang diberikan sistem informasi akuntansi di departemennya pada sirkulasi keluar dan masuknya barang atau lebih sering disebut *Inventory Control* belum puas. hal ini didasarkan pada kurangnya pengawasan yang dilakukan sistem persediaan yang ada.

Bab 5 Penutup

5.1 Kesimpulan

1. Persepsi pengguna sistem informasi akuntansi di PT Berlico Mulia Farma terhadap dukungan manajemen puncak adalah baik. Dukungan manajemen puncak sangat terasa bagi departemen marketing yang sangat dibukakan kesempatan untuk ekspansi pasar guna meningkatkan profit perusahaan. Harapan tinggi manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi untuk dapat mendukung pelaporan yang ada di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul. Perubahan format pelaporan menjadi seperti yang ada di perusahaan induk menjadi target awal bagi PT Berlico Mulia Farma untuk dilakukan pengembangan sistem informasi. Dengan adanya perubahan pelaporan dan kebijakan dalam sistem informasi akuntansi, karyawan perlu mendapat pelatihan dan studi banding ke perusahaan induk. Pelatihan dan studi banding tersebut diharapkan manajemen puncak agar karyawan dapat menjalankan tugasnya seperti apa yang diharapkan oleh perusahaan induk.
2. Persepsi pengguna sistem informasi di PT Berlico Mulia Farma dalam pengembangan sistem informasi adalah baik. Proses pengembangan sistem informasi yang ada di perusahaan berjalan dengan metode campuran. Artinya sistem informasi akuntansi yang sedang dikembangkan berjalan bersama sama dengan sistem informasi akuntansi yang sudah ada di perusahaan. Karena beberapa departemen tidak serta merta mudah untuk berpindah ke sistem informasi yang baru dan masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang lama. Karena karakteristik perusahaan yang berbeda karyawan PT Berlico Mulia Farma sebagai pemakai sistem informasi berperan penuh dalam pengembangan sistem informasi yang ada di perusahaan. Dalam proses pengembangan sistem informasi perusahaan, pengguna sistem informasi memberikan dokumen-dokumen dan memberikan masukan atas rencana sistem informasi apa yang dibutuhkan oleh pemakai kepada pengembang sistem informasi perusahaan.
3. Persepsi sebagian besar pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi adalah baik. Hasil tersebut dilihat dari data kuantitatif kuisioner tersebut yang diperkuat dengan hasil wawancara mendalam kepada karyawan perusahaan pada tingkatan manager. Pengguna sistem informasi akuntansi berpendapat kinerja sistem informasi yang ada saat ini lebih baik ketimbang dengan yang lama. Karena adanya tuntutan yang lebih terhadap perusahaan untuk bergerak maju menimbulkan karyawan harus lebih meningkatkan kinerja individu untuk mencapai target tersebut. Pada departemen pemasaran juga memiliki target baru yakni tidak hanya memasarkan obat yang diproduksinya di dalam negeri tetapi harus mampu mencapai pasar luar negeri. Disisi lain penurunan kinerja karyawan terasa pada departemen yang kebutuhan operasionalnya bergantung pada pusat, seperti departemen pembelian, *Finance & Accounting* dan *Purchasing*. dimana keempat departemen tersebut mengalami penurunan kinerja akibat

adanya pengambilan keputusan yang lambat, dimana pengambil keputusan berada di pusat dan tidak bisa menjalankan kegiatan operasional tanpa ada keputusan dari pusat.

5.2 Keterbatasan

Peneliti dalam melakukan penelitian di PT Berlico Mulia Farma mengalami keterbatasan mengakses data yang sifatnya finansial dan penting. Peneliti hanya mendapat gambaran melalui deskripsi wawancara namun kurang dapat memberikan gambaran kepada peneliti karena kerahasiaan data haruslah tetap dijaga oleh karyawan yang bersangkutan.

5.3 Implikasi

Semakin dinamik dan tingginya persaingan bisnis, kebutuhan informasi akuntansi perusahaan semakin tinggi. Kinerja perusahaan diharapkan menjadi lebih baik dengan adanya dukungan manajemen puncak dan partisipasi pemakai sistem informasi. Investasi teknologi yang mumpuni dan dengan memperhatikan studi kelayakan menjadi hal yang penting bagi PT Berlico Mulia Farma agar dapat mengejar target-target yang ditentukan oleh manajemen puncak. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang berkompeten juga sangat diperlukan agar karyawan yang ada tidak terbelang "Gaptek". Selain itu, PT Berlico Mulia Farma juga perlu memperhatikan kesejahteraan karyawannya supaya kinerja individu dari karyawan tersebut dapat ditingkatkan guna dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Choe, J. M. (1996). The Relationships among Performance of Accounting Informations Systems, influence Factors, and Evolution Level of Information Systems. *Journal of management information systems*, 215-239.
- Dull, U. J. (2010). *Accounting Information Systems 8th Edition*. Ohio: Cengage Learning.
- Herjanto, E. (2007). *Manajemen Operasi*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana.
- Jones, D. V. (2006). *Accounting information System*. South-Western, Canada: Thomson.
- Komara, A. (2006). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi AKuntansi. *Jurnal MAKSI*, 143-160.
- Laudon, K. C. (1992). *Management Information Systems*. Pearson.
- Liswara, A. D. (2007). *Keselarasn Sistem Informasi Akuntansi Toko buku Gramedia Cabang Sudirman Yogyakarta*. Yogyakarta: UAJY.
- McCloy. (1994). *Performance Appraisal*. New Jersey.
- Moleong, P. D. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, B. (2014, September 5). *Bisnis Kontan*. Retrieved from Tribunnews: www.tribunnews.com
- Puspitasari, I. (2007). *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan ADA Semarang*. Semarang: UNDIP.
- S., A. (2006). *Ekonomi untuk SMA dan MA XII*. Jakarta: Esis.
- Samiaji Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sarosa, S. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Grasindo.
- Steinbart, M. B. (2012). *Accounting Information System*. Mc Graw Hill.
- Susianto, R. R. (2005). *PEngaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Lima Variabel Moderating*. Semarang: Unika Soegijapranata.
- Ulric J Gelinan, A. E. (2004). *Accounting Information System*. PWS-KENT Publishing Company.
- Ulric J. Gelinan Jr, A. E. (1990). *Accounting Information Systems*. Boston, Massa: PWS-KENT Publisher.
- Wilkinson, J. W. (1992). *Accounting and information Systems*. John Wiley & Sons, Inc.

